

ABSTRAK

Devi Ayu Astutik

Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Oesophagus Maag Duodenum* dengan Kasus *Hematemesis* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang.

21 Lampiran depan + 98 Halaman + 1 Tabel + 54 Gambar + 38 Lampiran akhir

Latar Belakang : Menurut Long, (2016) pada pemeriksaan OMD terdapat beberapa proyeksi AP plan, tahapan oesophagus AP, PA, RAO, LPO, Lateral, dan tahapan maag duodenum PA, PA axial, RAO, Lateral kanan, LPO, AP. Di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang pada pemeriksaan OMD, dimulai pemeriksaan AP, dilanjutkan pemasukan media kontras *maag duodenum* proyeksi AP supine, PA prone, AP erect, LPO, RPO, dilanjutkan pemasukan media kontras *oesophagus* proyeksi AP erect. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan pemeriksaan radiografi OMD kasus *Hematemesis* dan alasan penggunaan proyeksi RPO pada pasien dengan kasus *Hematemesis*.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2025. Subyek tiga orang radiografer, satu orang dokter spesialis radiologi, dan satu orang dokter pengirim. Obyek penelitian adalah pasien yang menjalani pemeriksaan radiografi OMD kasus *Hematemesis*. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara kemudian disusun dalam bentuk transkrip, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian : Persiapan pasien puasa 6 jam sebelum dilakukan pemeriksaan dan pertama foto polos AP *Oesophagografi*, tahapan pemasukan media kontras untuk *Maag Duodenum* proyeksi AP supine, PA prone, AP erect, LPO, RPO, dilanjutkan tahap pemasukan media kontras untuk *Oesophagus* proyeksi AP erect. Alasan ditambahkan proyeksi RPO pada tahap *Maag Duodenum* yaitu untuk mendapatkan diagnosa kelainan pada *hematemesis* agar lebih jelas.

Kesimpulan : Pemeriksaan radiografi OMD dengan kasus *Hematemesis* dilakukan persiapan puasa 6 jam, menggunakan media kontras *barium sulfate* dengan konsentrasi perbandingan 1:1 untuk *Oesophagus* dan 1:4 untuk *Maag Duodenum*, teknik pemeriksaan proyeksi foto abdomen plan, kontras *Maag Duodenum* menggunakan proyeksi AP supine, PA prone, AP erect, LPO, RPO, dilanjutkan kontras *Oesophagus* menggunakan proyeksi AP erect. Saran dari penelitian ini yakni untuk SPO sebaiknya konsentrasi larutan diganti sebagai berikut: untuk pemeriksaan *Oesophagus* konsentrasi larutan 1 gr/ml dan untuk *Maag Duodenum* 0,25 gr/ml.

Kata Kunci : *Hematemesis, Oesophagus Maag Duodenum, RPO, AP, PA*

Refrensi : 25 Referensi (2015-2023)

